

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Manusia memerlukan komunikasi untuk membina suatu hubungan antar sesama manusia di mana hal ini merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Ketika melakukan komunikasi, terdapat dua hal yang terjadi yaitu penciptaan tanda dan penafsiran makna dari tanda atau lambang itu sendiri. Tanda itu sendiri bisa sebuah bahasa bisa juga sebuah lambang. Bahasa dan lambang menjadi alat untuk mengungkapkan ide, keinginan, pikiran dan informasi. Bahasa dan lambang yang digunakan sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dapat ditemukan pada lirik lagu. Ada bahasa berupa larik-larik dalam lirik lagu yang digunakan penulisnya untuk mengungkapkan pikirannya agar didengar dan diketahui oleh pendengarnya. Pikiran yang ingin didengar dan diketahui tersebut dapat berupa pikiran untuk bangkit, untuk tidak terpuruk, untuk tidak terkunci dari atau dalam satu keadaan yang tidak baik. Dengan kata lain, pikiran seorang pengarang lagu yang seperti ini dapat dikatakan sebagai pesan motivasi. Larik-larik dalam lirik yang diciptakan pengarang lagu berisi kata-kata dan bahasa-bahasa yang memiliki makna motivasi.

Di antara lagu-lagu yang larik-lariknya mengandung makna motivasi untuk bangkit, untuk tidak terpuruk dan terkunci di tengah-tengah pandemi COVID-19 ini, terdapat lagu milik BTS. BTS merilis album berjudul BE yang dirilis pada tanggal 20 November 2020. Album ini merupakan album studio berbahasa Korea kelima (kesembilan secara keseluruhan) milik BTS. Album kali ini merupakan album yang hampir secara keseluruhan diproduksi oleh member BTS sendiri, seluruh anggota

grup berkontribusi pada berbagai aspek album termasuk penulisan lagu, pengembangan, produksi, aspek visual, dan pengarahan. Terdapat total 8 track dalam satu album. Album BE ini dibuat sebagai tanggapan terhadap pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung, BE terinspirasi oleh pemikiran dan perasaan yang dialami grup ini selama konsepsi proyek.

BTS memang dikenal sebagai *boygroup* yang sering mengangkat fenomena sosial menjadi konsep dari lagu-lagu mereka, sebagai contohnya adalah Album BE. Melalui album ini, BTS berusaha menyampaikan pesan motivasi untuk para pendengarnya. Seperti yang kita ketahui COVID-19 sangat merubah keadaan kita dari banyak aspek. BTS mencoba untuk menyampaikan pesan kepada kita bahwa keadaan pandemi tidak seburuk itu. Melalui lagu-lagu yang ada di album ini, BTS mengajarkan kita untuk dapat berdamai dengan kesendirian, kesepian, dan keadaan. Dalam lagu-lagu tersebut para anggota menjelaskan bahwa di situasi pandemi seperti saat ini, kita bisa belajar menikmati hal-hal yang biasanya kita anggap remeh atau kecil di masa normal. BTS juga menyampaikan bagaimana kita harus bersikap untuk melawan kejenuhan di masa pandemi ini. Semua pesan-pesan tersebut dirangkum dengan menarik menjadi sebuah lagu dan dikemas pada album BE.

Penyampaian sebuah makna melalui lirik-lirik sebagai petanda bagi pendengarnya, seperti yang dilakukan oleh BTS dalam lagu-lagunya di album ini, menurut Ferdinand de Saussure, seorang ahli semiotika, merupakan salah satu contoh adanya semiosis atau proses tanda. BTS menggunakan larik-larik dalam lagu-lagunya di album BE sebagai tanda untuk menyampaikan makna motivasi di tengah kesulitan akibat pandemi.

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan makna motivasi yang diisyaratkan BTS melalui lagu-lagunya di album BE. Peneliti bermaksud memperlihatkan bahwa makna motivasi tersebut merupakan penanda yang digunakan BTS untuk menyampaikan pesan motivasi agar dapat membangkitkan rasa kesedihan, kesulitan, keterpurukan, dan rasa tertekan lainnya akibat pandemi COVID-19, kepada seluruh insan di dunia. Bahwa dengan adanya makna-makna motivasi dalam lagu atau musik, hati manusia akan tergerak untuk menjadi bahagia, menjadi sedih, menjadi bangkit, atau menjadi apapun seperti yang disebutkan dalam makna, BTS ingin mengubah dunia untuk menjadi bangkit. Makna lagu dalam album BE-lah yang diyakini BTS akan mengubah manusia untuk bangkit.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sedikit membantu tujuan dari BTS untuk menyampaikan pesan motivasinya. Mereka yang mendengarkan lagu-lagu di album BE, mungkin sudah paham sedikitnya makna apa yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut, karena memahami lagu-lagunya yang ditulis dalam bahasa Korea dan bahasa Inggris, atau karena sudah melihat terjemahan lagu-lagu tersebut di *platform* musik seperti *Youtube*. Akan tetapi, pembahasan secara rinci mengenai maknanya secara mendalam, yakni dari segi interpretasi makna dari tiap-tiap lariknya, akan menjadi pembeda hasil penelitian ini dengan hal tersebut. Peneliti berharap deskripsi makna lagu-lagu BE sebagai hasil dari penelitian ini, dapat membantu pendengar album BE BTS, memahami makna lagu-lagu tersebut, dan termotivasi untuk terus maju di tengah pandemi COVID-19 sesuai yang diharapkan oleh BTS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana lirik-lirik lagu album BE karya BTS (tanda dan penanda) yang mengandung makna motivasi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah untuk menganalisis lirik-lirik lagu album BE karya BTS (tanda dan penanda) yang mengandung makna motivasi (petanda).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam penelitian-penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman terutama yang berkaitan dengan metodologi kualitatif. Selain itu diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi disiplin ilmu Bahasa Korea dalam menelaah analisis semiotika pada lagu-lagu di dalam album BE karya BTS.
- b. Manfaat Praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan juga gambaran kepada masyarakat atau khalayak khususnya penggemar mengenai makna yang terkandung dalam lirik-lirik lagu album BE karya BTS. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bacaan bagi jurusan Bahasa Korea di Universitas Nasional.

1.5 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif interpretatif. Data kualitatif berupa kata-kata daripada serangkaian angka, dan kemudian menjadi sumber utama bagi ilmu-ilmu sosial tertentu, terutama ilmu antropologi, sejarah, dan ilmu politik. Data kualitatif merupakan sumber data yang kuat dan pemahaman yang luas, serta memberikan gambaran tentang proses yang sedang berlangsung. Metode penelitian kualitatif sendiri merupakan cara berpikir induktif, yaitu metode penelitian dengan cara berpikir dari yang khusus ke umum.

Penelitian ini bersandar pada teori semiotika Ferdinand de Saussure dalam menganalisis lirik-lirik lagu album BE karya BTS yang merupakan tanda dan penanda, untuk menemukan makna motivasi yang merupakan petandanya. Saussure menempatkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan membedakan antara apa yang disebut *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Eksistensi semiotika Saussure adalah hubungan antara penanda dan petanda berdasarkan konvensi, yang biasa disebut dengan makna. Semiotika makna adalah sistem tanda yang mempelajari hubungan unsur-unsur tanda dalam suatu sistem berdasarkan aturan atau kaidah tertentu. Konsensus sosial diperlukan untuk dapat menafsirkan tanda tersebut. Semiotika merupakan suatu ilmu atau metode ilmiah (analitis) untuk mengkaji dan mempelajari tanda-tanda, dengan dasar mempelajari bagaimana menafsirkan suatu hal. Dengan kata lain, sebuah objek tidak hanya membawa informasi dan objek yang akan diajak berkomunikasi, tetapi juga mewakili sistem tanda yang terstruktur. Untuk mewujudkan unsur objektif dalam penelitian ilmiah, subjektivitas peneliti dengan menginterpretasikan lirik lagu tersebut sesuai dengan apa yang telah

disepakati (dikonvensikan) secara umum, dalam hal ini peneliti dan lingkungan sekitar peneliti.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dan sekunder sebagai berikut.

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Sangadji E.M & Sopiah, 2010:171). Data dari penelitian ini bersumber dari data utama, yaitu lirik lagu dalam album BE yang dirilis dan dipopulerkan pada tahun 2020 oleh BTS. Peneliti akan fokus melakukan pemaknaan pada lirik-lirik lagu dalam album BE karya BTS.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber kepustakaan (Sangadji E.M & Sopiah, 2010:172). Peneliti akan memilih referensi dari beberapa buku dan *website* sebagai rujukan dan penguat data, melalui penelitian kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur dan bacaan yang relevan mendukung penelitian ini, serta referensi lain terkait dengan penelitian.

Sehubungan dengan tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data dengan proses studi kepustakaan (*library research*) yakni, mengumpulkan data dari referensi yang diyakini relevan dengan arah (orientasi) penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis teks dengan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait dan menganalisis bait-bait tersebut secara bertahap dengan menggunakan teori semiotika Saussure. Selain itu peneliti akan melakukan

pengumpulan data dengan pengamatan dan pembacaan secara berulang-ulang. Data penelitian ini melalui beberapa tahapan dalam menganalisisnya yaitu sebagai berikut:

- a. Mengapresiasikan objek penelitian, langkah awal peneliti dalam menganalisis lirik lagu yaitu pertama akan menerjemahkan bahasa asli dari lirik-lirik lagu karya BTS yaitu bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. Peneliti kemudian memahami lirik lagu secara awam dalam bahasa yang sama. Dengan kata lain, peneliti memusatkan perhatian pada alur lirik secara fokus, sehingga dapat ditafsirkan pesan apa yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada pendengar.
- b. Membedah objek penelitian, dalam hal ini adalah dari keseluruhan lirik lagu secara per-bait lirik tersebut dianalisis dengan mencermati tanda-tanda mana yang mengandung pesan motivasi yang telah digunakan oleh pencipta lagu dalam menyampaikan pesan pada objek penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengartikan tanda-tanda yang mewakili pesan yang ingin disampaikan oleh sang pencipta lagu.
- c. Menafsirkan arti tanda-tanda tersebut dari sudut pandang peneliti dengan analisis semiotika yang mengungkap *signifier* dan *signified*.
- d. Mengkombinasikan temuan-temuan tanda-tanda tersebut dengan menganalisis dengan situasi dan kondisi sosial ketika lagu tersebut diciptakan.

1.7 Sistematika Penyajian

Sebagai upaya untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman dari permasalahan agar lebih sistematis dan terarah, maka dibentuk beberapa bab yang berisi pembahasan dari masing-masing bab maupun sub bab, sehingga terbentuk

keterkaitan yang berurutan dan sistematis. Sistematika penyajian pada penelitian ini disusun secara urut dan sistematis dalam empat bab yang dijabarkan sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup gambaran umum dalam penyusunan penelitian sesuai dengan judul. Peneliti menyusun pembabakan dari ringkasan setiap isi dari bab per bab dengan materi yang sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian, dimulai dari penulisan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sumber data, dan sistematika penyajian. Lalu di bab kedua yaitu kerangka teori. Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang diawali pendahuluan, lalu dilanjut dengan tulisan yang memuat tentang tinjauan pustaka, landasan teori dan keaslian penelitian. Selanjutnya bab ketiga yaitu analisis dan pembahasan, pada bab ini akan dijelaskan hasil-hasil dari analisa data yang terdiri dari pendahuluan, analisis data, pembahasan, dan hasil pembahasan. Dan bab terakhir yaitu bab empat berisi kesimpulan dan saran. Bab keempat ini hanya terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian studi analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran berupa rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

